
**PENGARUH SIMPANAN WADI'AH, DEPOSITO MUDHARABAH, DAN
MODAL SENDIRI TERHADAP LABA BERSIH (Studi Pada Bank Syariah Milik
Pemerintah Periode 2011-2020)**

Naufalian Zaelani Rahman

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani

email: ofankophex@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simpanan wadi'ah (X1), deposito mudharabah (X2), dan modal sendiri (X3) terhadap laba bersih (Y) pada Bank Syariah Milik Pemerintah periode 2011-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, kemudian menggunakan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan pengolahan data menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial simpanan wadi'ah tidak berpengaruh terhadap laba bersih, deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap laba bersih, dan modal sendiri tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Kemudian secara simultan simpanan wadi'ah, deposito mudharabah, dan modal sendiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.

Kata kunci: Simpanan Wadi'ah, Deposito Mudharabah, Modal Sendiri, dan Laba Bersih

1. Pendahuluan

Perusahaan yang berbasis islami, seperti bank syariah yang bergerak dengan dukungan moral agama tentunya akan berpotensi besar untuk berkembang di Indonesia mengingat ummat Islam adalah penduduk mayoritas. Salah satu keuntungan perbankan syariah adalah menjalankan operasionalnya sesuai dengan sunnah Rasul dan Al Qur'an yang menjadi arahan hidup bagi Ummat Islam, dalam beribadah maupun dalam berbisnis, sehingga mendapatkan ketenangan jiwa dalam bertransaksi secara halal dan tidak mengandung bunga (riba).

Penjelasan mengenai perbankan syariah terdapat dalam UU No. 21 Tahun 2008 yakni bank syariah didefinisikan sebagai bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Maksud dari prinsip syariah disini ialah prinsip-prinsip yang telah ditafsirkan dari Hadist dan Al-Qur'an untuk digunakan sebagai sumber hukum Islam itu sendiri. Lembaga keuangan negara seperti bank syariah memberikan jasa seperti kredit dan lain-

lain dalam peredaran uang dan juga lalu lintas pembayaran yang menerapkan prinsip islam atau prinsip syariah dalam pengoperasiannya (Sudarsono 2008). Dan menurut Muhammad (2005: 13) bank islam merupakan bank yang memberikan jasa seperti pembiayaan dan lain-lain didalam peredaran uang dan juga lalu lintas pembayaran sebagai lembaga keuangan yang pengoperasiannya telah diatur agar sesuai dengan prinsip syariat Islam. Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang bank syariah milik pemerintah diantaranya BNI Syariah, BRI Syariah, dan juga Bank Mandiri Syariah.

BNI Syariah ialah lembaga perbankan yang berdiri sejak tahun 2000 sebagai unit usaha syariah kemudian berubah menjadi bank umum syariah sejak 2010. Selanjutnya ada BRI Syariah, ialah lembaga perbankan syariah yang telah mendapat izin dari Bank Indonesia dan resmi beroperasi pada tahun 2008. Dan yang terakhir ada Bank Mandiri Syariah, ialah lembaga perbankan di Indonesia yang berdiri pada tahun 1955.

Tujuan mendasar mendirikan suatu perusahaan salah satunya seperti perusahaan perbankan ialah untuk menghasilkan keuntungan atau laba, yang mana laba itu sendiri menjadi parameter pencapaian kinerja yang baik. Keuntungan atau laba adalah pengembalian modal yang didapat perusahaan dari hasil penanaman modal yang diciptakan dari suatu periode fiskal, dimana laba yang didapat menggambarkan daya guna perusahaan dalam menjalankan kinerjanya. Dalam penelitian ini laba yang akan diteliti adalah laba bersih. Perusahaan dapat mendistribusikan laba untuk beberapa hal, antara lain untuk keuntungan berupa dividen bagi para pemegang saham, dana cadangan perusahaan, untuk tambahan modal yang sedang dijalankan, dan juga untuk investasi dalam pasar saham (Sukirno, 2012:263).

2. Metode Penelitian

Memakai data sekunder yaitu sumber data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung dari pihak lain yang menyediakan. Data yang akan diolah tersebut di peroleh dari www.bankbsi.co.id dan dari situs resmi masing-masing bank terkait.

Disini peneliti melakukan pengumpulan dengan metode dokumentasi karena tidak secara langsung mengumpulkan data yang diperlukan, akan tetapi menggunakan data yang telah dipublikasikan oleh pihak-pihak yang menyediakan, yakni dengan melakukan pengumpulan data sekunder dari situs resmi maupun arsip-arsip dari bank terkait untuk mendapat informasi dan data yang diinginkan. Data pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan akhir tahun dari periode tahun 2011-2020 yang telah dipublikasikan oleh masing-masing bank yang akan diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0000041
	Std. Deviation	114369348169,25700000
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,071
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,134 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pengambilan keputusan yaitu apabila $\text{sig} > 5\%$ maka data tersebut terdistribusi normal dan apabila $\text{sig} < 5\%$ maka data tidak terdistribusi normal. Dari data yang didapat pada tabel 4.6 bahwa nilai signifikansi adalah 0,134 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($0,134 > 0,05$). Artinya bisa disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,608 ^a	,370	,297	12078749397 4,90195	1,864

a. Predictors: (Constant), MODAL SENDIRI, SIMPANAN WADI'AH, DEPOSITO MUDHARABAH

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Pada tabel diatas telah diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,864 sedangkan nilai dl dan du dilihat dari tabel statistik *Durbin-Watson* dengan cara melihat total data (n)= 30 dan total variabel bebas (k)= 3, dengan begitu didapatlah nilai $du = 1,649$ sedangkan $dl = 1,213$.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1004732606 30,052	4860640463 8,157		-2,067	,049
	SIMPANAN WADI'AH	,687	4,368	,046	,157	,876
	DEPOSITO MUDHARABAH	5,313	3,804	,442	1,397	,174
	MODAL SENDIRI	10,624	10,034	,196	1,059	,299

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Pada penelitian ini memakai uji glejser dengan syarat apabila nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 5% artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 4.8 hasil dari pengujian ini membuktikan bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 $0,876 > 0,05$, variabel X2 $0,174 > 0,05$, dan variabel X3 $0,299 > 0,05$. Dengan begitu bisa dibuat kesimpulan bahwa residual data dari X1, X3 dan X3 tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-100473260630,052	48606404638,157		-2,067	,049
simpanan wadi'ah	,687	4,368	,046	,157	,876
deposito mudharabah	5,313	3,804	,442	1,397	,174
modal sendiri	10,624	10,034	,196	1,059	,299

a. Dependent Variable: laba bersih

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -100473260630,052 + 0,687 X_1 + 5,313 X_2 + 10,624 X_3$$

Apabila diasumsikan nilai dari variabel X_1 (simpanan wadi'ah), X_2 (deposito mudharabah), X_3 (modal sendiri) adalah tetap atau konstan, maka nilai dari variabel Y (laba bersih) adalah -100473260630,052. Variabel simpanan wadi'ah mempunyai nilai koefisien regresi yang mengarah positif sebesar 0,687 atau bisa dikatakan simpanan wadi'ah mempunyai hubungan positif dengan laba bersih. Maka setiap peningkatan 1 satuan dari simpanan wadi'ah akan mengakibatkan laba bersih mengalami kenaikan sebesar 0,687 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Variabel deposito mudharabah mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 5,313 atau bisa dikatakan deposito mudharabah memiliki hubungan positif dengan laba bersih. Maka setiap peningkatan 1 satuan dari deposito mudharabah akan mengakibatkan laba bersih mengalami kenaikan sebesar 5,313 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Variabel modal sendiri mempunyai nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 10,624 atau bisa dikatakan simpanan wadi'ah memiliki hubungan positif dengan laba bersih. Maka setiap peningkatan 1 satuan dari modal sendiri akan mengakibatkan laba bersih mengalami kenaikan sebesar 10,624 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.

Tabel 5
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	- 100473260630,0 52	48606404638,1 57		- 2,067	,04 9
simpanan wadi'ah	,687	4,368	,046	,157	,87 6
deposito mudharabah	5,313	3,804	,442	1,397	,17 4
modal sendiri	10,624	10,034	,196	1,059	,29 9

a. Dependent Variable: laba bersih

Untuk mengetahui t tabel dalam pengujian hipotesis pada model regresi, dapat dilakukan penentuan *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang ditentukan dengan rumus $df = n - k - 1$ ($df = 30 - 3 - 1 = 26$) dengan tingkat signifikansi 5%. Kemudian t tabel bisa dilihat pada distribusi nilai t tabel sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,705. dari tabel diatas, bisa disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut: Dari tabel diatas dan data yang telah diperoleh, menunjukkan nilai t hitung (0,157) kemudian t tabel (1,705). Pada penelitian ini $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari tabel nilai signifikansi simpanan wadi'ah sebesar 0,876. Pada penelitian ini nilai signifikansi simpanan wadi'ah $0,876 > 5\%$, artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari tabel dan data yang telah diperoleh, menunjukkan nilai t hitung (1,397) dan t tabel (1,705). Pada penelitian ini $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari tabel nilai signifikansi deposito mudharabah sebesar 0,174. Pada penelitian ini nilai signifikansi deposito mudharabah $0,174 > 5\%$, artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari tabel dan data yang telah diperoleh, menunjukkan nilai t hitung (1,059) dan t tabel (1,705). Pada penelitian ini $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari tabel nilai signifikansi modal sendiri sebesar 0,299. Pada penelitian ini nilai signifikansi modal sendiri $0,299 > 5\%$, artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

4. Kesimpulan

Simpanan wadi'ah dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap laba bersih, hasil ini didapat setelah mengetahui bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansinya yang lebih dari 5% pada saat pengujiannya. Deposito mudharabah pada penelitian ini tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap laba bersih, itu karena hasil pengujian menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansinya yang lebih dari 5%. Modal sendiridalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap laba bersih, hasil ini didapat setelah mengetahui bahwa t

REFRENSI

- Adiwarman A. Karim (2010). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andrianto dan Muhammad Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.

- Arif Hidayat dan Denok Sumarsi (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga dan dampaknya terhadap profitabilitas (survey pada BPR Syariah di Jawa Barat Tahun 2014-2017). *Jurnal proaksi*, 7 (1).
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- Novi Fadhila (2015). Analisis pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap laba bank syariah mandiri. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis*, 15(1).
- Parenrengi, S dan Hendratni, T.W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal manajemen strategi dan aplikasi bisnis*, 1 (1).
- Rina Apriliani (2018). Pengaruh modal sendiri terhadap laba usaha pada koperasi simpan pinjam artha jaya depok. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 3 (2).
- Sadono Sukirno, dkk.(2012). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada.
- Sandu Siyoto Dan Ali Sodik.(2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofyan Syafri Harahap .(2010).*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers,
- Sri rokhilnasari (2016). Perbankan syariah dan manajemen laba. *Jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, 6(1)
- Sugiyono. (2015).*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.